

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Norrahan Banjarmasin**

Madrasah Ibtidaiyah Norrahan berdiri sejak tanggal 03 April 1963. Berdirinya madrasah ini atas dasar musyawarah dan mufakat tokoh agama dan pemuka masyarakat di Kelurahan Kelayan Tengah yang membicarakan tentang perlunya keberadaan lembaga pendidikan Islam di Kelurahan Kelayan Tengah, karena pada waktu itu belum ada lembaga pendidikan Islam yang bersifat formal.

Tindak lanjut dari pertemuan tersebut diadakan musyawarah di Mushalla Ar Rahman pada tanggal 03 April 1963 untuk membentuk susunan kepanitiaan. Musyawarah yang melibatkan para tokoh tidak hanya dari kelurahan Kelayan Tengah saja namun diluar Kelurahan Kelayan Tengah tersebut ternyata mendapat sambutan dan dukungan dari masyarakat lainnya yang sudah sejak lama menginginkan adanya lembaga pendidikan Islam di Kelurahan Kelayan Tengah.

Bapak H.Effendi (Alm) ditetapkan sebagai ketua yayasan dan Bapak Drs. Muhammad Saleh sebagai kepala madrasah, sehingga pada tanggal 03 April tersebut dianggap sebagai hari berdirinya madrasah. Sebagai realisasinya, berdirilah sebuah madrasah yang diberi nama “Norrahan” sesuai dengan Mushalla tempat diadakannya musyawarah

yang mempunyai makna Cahaya Pengasih, karena didorong oleh kemauan dan semangat tinggi dari para tokoh agama dan masyarakat pendiri madrasah tersebut. Salah seorang anggota kepanitiaan bersedia mewaqafkan sebidang tanah yang kebetulan tanah tersebut tidak produktif sehingga amat disayangkan jika tidak dimanfaatkan. Dengan tersedianya sebidang tanah, para pengurus dan panitia mulai membangun beberapa buah ruang kelas yang sangat sederhana.<sup>1</sup>

## 2. Identitas MI Norrahan Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Norrahan berlokasi di jalan Kelayan B Gang Setia Rahman RT. 10 RW. 1 Kelurahan Kelayan Tengah, Kecamatan Banjarmasin Selatan, kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70242. Memiliki No. Statistik Madrasah 111263710003, NPWP Madrasah 00-342-453-8-731-000 dan berakreditasi A.

## 3. Lokasi MI Norrahan Banjarmasin

Lingkungan MI Norrahan dibatasi oleh:

- a. Sebelah Selatan oleh rumah bapak Zulkarnain
- b. Sebelah Timur oleh rumah bapak Safrudin
- c. Sebelah Barat oleh rumah ibu Jamah
- d. Sebelah Utara oleh gang Setia Rahman

Dengan letak madrasah yang cukup strategis, karena berada tidak jauh dari jalan yang mudah diakses, dan didukung oleh sarana dan fasilitas yang cukup memadai seta pendidik dan tenaga kependidikan

---

<sup>1</sup> Zaini, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Norrahan Banjarmasin, Wawancara Penelitian, Banjarmasin Desember 2019, pukul 10.20 WITA

lainnya yang semakin bertambah sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

#### 4. Visi dan Misi MI Norrahan Banjarmasin

##### a. Visi

Mencetak generasi muslim yang memiliki dasar iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlak mulia, cakap, berguna bagi masyarakat dan negara.

##### b. Misi

- 1) Meningkatkan pengetahuan dasar membaca, menulis dan berhitung.
- 2) Meningkatkan SDM tenaga pendidik.
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran.
- 4) Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat luas.

#### 5. Keadaan Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat, Pendidik, dan Staf Tata Usaha MI Norrahan Banjarmasin

Dari awal berdirinya hingga sekarang ini yang menjabat sebagai kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Norrahan mengalami beberapa pergantian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel X.Keadaan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Norrahan**

No.	Nama	Pendidikan	Masa Jabatan
1	Muhammad Saleh, BA	D3	1663 - 1972
2	Abrori, BA	D3	1972 - 1981
3	Hj. Rahmaniah, A.Ma	PGA Barabai	1981 – 2010
4	Zaini, S.Pd.I	S1 IAIN	2010 - sekarang

Sumber: TU MI Norrahan Banjarmasin

Tahun ajaran 2019/2020 MI Norrahan Banjarmasin memiliki 19 staf tenaga pengajar yaitu sebagai tertera di dalam tabel berikut.

**Tabel XI. Pendidik dan Staf MI Norrahan Banjarmasin**

No	Nama/NIP	Jabatan	Program Studi
1	Zaini, S.Pd.I	Kepala Madrasah	PAI
2	Bakhdaruni	Guru Kelas	-
3	M. Hamdayani, S.Pd.I	Bahasa Arab	Bahasa Arab
4	Ichsan Sugiharto, S.Pd.I	Guru PAI	PAI
5	Salasiah, S.Pd	Matematika	Kimia
6	Muslihah, S.Pd.I	Guru Kelas	PAI
7	Rusdiana, S.Pd.I	Guru Kelas	PAI
8	Mursidah, S.Ag, S.Pd.I	Guru PAI	PGMI
9	Wahyudah, S.Pd	Guru Kelas	Matematika
10	Yuliana, S.Sos.I, S.Pd.I	Guru Kelas	PAI
11	M. Faisal Zubaidi, S.Pd.I	Guru Kelas	PGMI
12	Rita Rahmayanti, S.Pd, M.Pd	Guru Kelas	Biologi
13	Yandi Syahwandar	Tata Usaha/PJOK	-
14	Muhammad Hafiz Ansyari	Keagamaan/Guru Bidang	-
15	Arianti, S.Pd	Guru Kelas	PAI
16	Sarpala Hasan, S.Pd.I	Guru Kelas	PAI
17	Rafiatun Nota, S.Pd	Guru Kelas	PGMI
18	Milawati, S.Pd	Guru Kelas	PGMI
19	Muhammad Abduh, S.Pd	Guru Kelas	PGMI

6. Keadaan Peserta Didik MI Norrahan Banjarmasin

Peserta didik yang kini terdaftar pada tahun angkatan 2019/2020 akan diterangkan pada tabel berikut.

**Tabel XII. Peserta Didik MI Norrahan Banjarmasin**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	I	59
2	II	66
3	III	49
4	IV	34
5	V	45
6	VI	40

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Norrahan Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang dimiliki MI Norrahan Banjarmasin dapat dikatakan cukup lengkap dan memadai. Adapun sarana dan prasarana yang telah disediakan MI Norrahan kategori ruang pokok dirincikan pada tabel berikut.

**Tabel XIII.Sarana dan Prasarna MI Norrahan Banjarmasin**

No.	Ruangan	Jumlah Ruangan
1	Ruang Kelas	12
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Bimbingan Konseling	1
6	Laboratotium IPA	1
7	Laboratorium Bahasa	1
8	Perpustakaan	1
9	Ruang UKS	1
10	Aula	1
11	Mushola	1
12	Koperasi	1
13	Toilet Guru	1
14	Toilet Peserta Didik	2

## 8. Kegiatan Belajar Mengajar MI Norrahan Banjarmasin

Kegiatan belajar mengajar MI Norrahan Banjarmasin dilaksanakan setiap hari yaitu pada hari Senin sampai Sabtu yaitu sebagai berikut:

- a. Bel tanda masuk akan berbunyi tepat pada pukul 07.30 WITA diawali dengan peserta didik berbaris di lapangan untuk melaksanakan senam pagi berlanjut dengan kegiatan tadarus Al qur'an selama 10 menit di kelas masing-masing.

- b. Kegiatan belajar pada hari Senin akan dilaksanakan pada pukul 08.30 WITA sampai dengan pukul 13.05 WITA.
- c. Kegiatan belajar mengajar pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis akan dilaksanakan pada pukul 07.55 WITA sampai pukul 13.05 WITA.
- d. Kegiatan belajar mengajar pada hari Jumat dilaksanakan pada pukul 08.30 WITA Sampai dengan pukul 11.05 WITA.
- e. Kegiatan belajar mengajar pada hari Sabtu dilaksanakan pada pukul 08.50 WITA sampai dengan pukul 10.00 WITA.

## **B. Deskripsi Data**

Setelah menguraikan gambaran umum lokasi penelitian, berikut adalah data-data yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan strategi *Word Search* sebagai strategi pembelajaran di MI Norrahan Banjarmasin pada kelas eksperimen yaitu kelas II A dan kelas II B yang dipilih sebagai kelas kontrol untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan strategi *word search* terhadap pembelajaran tema 4 hidup bersih dan sehat subtema 2 hidup bersih dan sehat di sekolah yang lebih fokus ke materi bahasa Indonesia terhadap hasil belajar peserta didik MI Norrahan Banjarmasin.

### **1. Pelaksanaan Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan pada tanggal 11 November 2019 hingga tanggal 19 November dengan pelaksanaan satu kali *pre-test* yaitu kegiatan untuk mengetahui

kemampuan awal peserta didik khususnya pada penelitian ini yaitu pada tema 4 hidup bersih dan sehat subtema 2 hidup bersih dan sehat di sekolah kemudian berlanjut pada kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan selama dua kali dengan menggunakan strategi *word search* terhadap kelas eksperimen kemudian pada hari terakhir peneliti melakukan kegiatan *post-test* untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar. Berikut rincian kegiatan yang dilaksanakan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol pada MI Norrahan Banjarmasin.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen

Sebelum peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar, peneliti terlebih dulu mempersiapkan perangkat pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran atau sering disebut dengan RPP. Kegiatan pembelajaran terhadap kelas eksperimen, peneliti menggunakan strategi *word search* sebagai strategi pembelajaran dengan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran selama empat hari termasuk *pre-test* dan *post-test*. Kegiatan pembelajaran tersebut dalam satu kali pertemuan dilaksanakannya selama 2 kali 30 menit di setiap jamnya. Rincian jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran sekaligus *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel XIV. Kegiatan Kelas Eksperimen**

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Materi</b>
1	Senin 11 November 2019	2	<i>Pre-test</i>
2	Selasa 12 November 2019	2 dan 3	Kelasku Bersih, Aku Bangga dan Kelas yang Tidak bersih menjadi Sarang Penyakit
3	Rabu 13 November 2019	2 dan 3	Halaman Kelas yang Bersih Dan Aku Malu Punya Pekarangan Sekolah yang Bersih
4	Kamis 14 November 2019	5	<i>Post-test</i>

b. Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran kelompok kontrol yaitu pada kelas II B dilakukan selama empat kali termasuk *pre-test* dan *post-test*. Sebelum peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran atau bisa disingkat dengan RPP. Kegiatan pembelajaran terhadap kelas kontrol, peneliti menggunakan strategi *crossword puzzle* sebagai strategi pembelajaran dengan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran selama empat hari termasuk *pre-test* dan *post-test*. Kegiatan pembelajaran tersebut dalam satu kali pertemuan dilaksanakannya selama 2 kali 30 menit di setiap jamnya. Rincian



jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran sekaligus *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel XV. Kegiatan Kelas Kontrol**

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Materi</b>
1	Jum'at 15 November 2019	2	<i>Pre-test</i>
2	Sabtu 16 November 2019	2 dan 3	Kelasku Bersih, Aku Bangga dan Kelas yang Tidak bersih menjadi Sarang Penyakit
3	Senin 18 November 2019	3 dan 4	Halaman Kelas yang Bersih Dan Aku Malu Punya Pekarangan Sekolah yang Bersih
4	Selasa 19 November 2019	5	<i>Post-test</i>

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelompok Eksperimen dan Kontrol

### a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelompok Eksperimen

Secara umum penjabaran kegiatan pembelajaran kelompok eksperimen dengan menggunakan strategi *word search* tema 4 hidup bersih dan sehat subtema 2 hidup bersih dan sehat di sekolah terbagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut.

#### 1) Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan pengucapan salam ketika memasuki kelas. Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama. Kemudian guru menyapa siswa sambil mengecek kehadiran siswa.

Kemudian guru mengingatkan kembali dengan materi pembelajaran sebelumnya, guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran serta bertanya tentang hal-hal yang menyangkut materi yang akan dipelajari.

## 2) Kegiatan Inti

Sebagai tahap awal guru menyuruh siswa mendengarkan teman membacakan teks percakapan yang berkaitan dengan hidup bersih dan sehat di kelas. Guru menjelaskan terkait materi pembelajaran. Dalam pertemuan klasikal, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan setiap kelompok mendapat satu kertas persegi empat. Guru memberi tugas kepada setiap kelompok untuk mencari dan menemukan kata-kata kunci yang sudah disediakan guru. Siswa mendiskusikan dan mengarahkan pandangan mata menelusuri huruf-huruf acak sambil mengingat kata kunci yang ingin mereka cari. Kemudian siswa menuliskan kata-kata kunci yang sudah mereka temukan.

Kelompok yang telah selesai lebih dulu akan maju untuk menconteng kata kunci di kertas karton yang sudah disediakan guru dan sedikit menjelaskan makna kosakata yang sudah didapat tersebut. Kemudian guru memberikan penguatan atas jawaban-jawaban siswa.

### 3) Tahap Akhir

Tahap akhir pembelajaran dilaksanakan dengan guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari lagi pelajaran yang telah dipelajari saat ini. Sebagai penutup kegiatan dilaksanakan dengan pengucapan salam dari guru.

### b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelompok Kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran kelompok kelas kontrol adalah sebagai berikut.

#### 1) Tahap Awal

Kegiatan diawali dengan pengucapan salam ketika memasuki kelas. Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama. Kemudian guru menyapa siswa sambil mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru mengingatkan kembali dengan materi pembelajaran sebelumnya, guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran serta bertanya tentang hal-hal yang menyangkut materi yang akan dipelajari.

#### 2) Kegiatan Inti

Sebagai tahap awal guru menyuruh siswa memperhatikan teks yang ada di buku. Guru menjelaskan terkait materi pembelajaran. Kemudian guru menyuruh siswa membaca teks yang terkait dengan pokok bahasan, dimana materi tersebut juga

terdapat di dalam teka-teki silang. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan setiap kelompok diberikan teka-teki silang.

Siswa mendiskusikan dan menuliskan kosakata yang sudah mereka dapat. Guru memberi siswa batasan waktu untuk mengerjakan teka-teki silang tersebut. Kelompok yang telah selesai lebih dulu akan maju untuk menulis kosakata yang sudah didapat di kertas karton teka-teki silang yang sudah disediakan guru. Kemudian guru memberikan penguatan atas jawaban-jawaban siswa.

### 3) Tahap Akhir

Tahap akhir pembelajaran dilaksanakan dengan guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari lagi pelajaran yang telah dipelajari saat ini. Sebagai penutup kegiatan dilaksanakan dengan pengucapan salam dari guru.

## 3. *Pre-test* Peserta Didik

### a. Deskripsi Hasil Pretest Peserta Didik

Data *pre-test* adalah data kemampuan awal peserta didik dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

1) Hasil *Pre-test* Kelompok Kelas Eksperimen

Melihat dari hasil *pre-test* peserta didik dan juga nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65 sebagai nilai minimal pada pembelajaran tematik maka peneliti mendapati data sebagai diperlihatkan tabel XVI berikut.

**Tabel XVI. Nilai Hasil *pre-test* Kelompok Kelas Eksperimen**

No.	Responden	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	R1	65	90	Tercapai
2	R2		70	Tercapai
3	R3		80	Tercapai
4	R4		70	Tercapai
5	R5		90	Tercapai
6	R6		90	Tercapai
7	R7		100	Tercapai
8	R8		90	Tercapai
9	R19		80	Tercapai
10	R10		70	Tercapai
11	R11		90	Tercapai
12	R12		100	Tercapai
13	R13		90	Tercapai
14	R14		100	Tercapai
15	R15		100	Tercapai
16	R16		70	Tercapai
17	R17		70	Tercapai
18	R18		70	Tercapai
19	R19		70	Tercapai
20	R20		60	Tidak Tercapai
21	R22		90	Tercapai
22	R23		70	Tercapai
Jumlah			1.810	

Tabel berikut dapat terlihat bahwa hasil *pre-test* peserta didik mendapati bahwa hanya 1 peserta didik yang telah melaksanakan *pre-test* tidak dapat mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65.

Hasil *pre-test* kelompok kelas eksperimen sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan akan disajikan pada tabel XVII berikut sedangkan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel XVII. Persentase Kualifikasi Nilai *pre-test* Kelas Eksperimen**

No.	Nilai	F	%	Predikat	Keterangan
1	90 – 100	11	50%	A	Amat Baik
2	80 – 89	2	9,1%	B	Baik
3	70 – 79	8	36,4%	C	Cukup
4	0 – 69	1	4,5%	D	Kurang
Junlah Peserta Didik		22			

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa taraf *pre-test* peserta didik yang mengikuti kegiatan *pre-test* kelas eksperimen adalah terdapat 1 orang dikatakan memiliki kualifikasi kurang dengan persentase 4,5%.

## 2) Hasil *Pre-test* Kelompok Kelas Kontrol

Melihat dari hasil *pre-test* peserta didik dan juga nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65 sebagai nilai minimal pada pembelajaran tematik tema 4 maka peneliti mendapati data sebagai diperlihatkan tabel XVIII berikut.

**Tabel XVIII. Nilai Hasil *pre-test* Kelompok Kelas Kontrol**

No.	Responden	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	R1	65	60	Tidak Tercapai
2	R2		70	Tercapai
3	R3		90	Tercapai
4	R4		80	Tercapai
5	R5		70	Tercapai
6	R6		80	Tercapai
7	R7		70	Tercapai

8	R8		80	Tercapai
9	R9		90	Tercapai
10	R10		70	Tercapai
11	R11		60	Tidak Tercapai
12	R12		70	Tercapai
13	R13		90	Tercapai
14	R14		70	Tercapai
15	R15		60	Tidak Tercapai
16	R16		80	Tercapai
17	R17		70	Tercapai
18	R18		60	Tidak Tercapai
19	R19		70	Tercapai
20	R20		100	Tercapai
21	R21		80	Tercapai
Jumlah			1.570	

Tabel berikut dapat terlihat bahwa hasil *pre-test* peserta didik mendapati 4 peserta didik yang telah melaksanakan *pre-test* tidak dapat mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65.

Hasil *pre-test* kelompok kontrol sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan akan disajikan pada tabel XIX berikut sedangkan untuk perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel XIX. Persentase Kualifikasi Nilai *pre-test* Kelas Kontrol**

No.	Nilai	F	%	Predikat	Keterangan
1	90 – 100	4	19%	A	Amat Baik
2	80 – 89	5	24%	B	Baik
3	70 – 79	8	38%	C	Cukup
4	0 – 69	4	19%	D	Kurang
Jumlah Peserta Didik		21			

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa taraf *pre-test* peserta didik yang mengikuti kegiatan *pre-test* pada

kelas kontrol adalah terdapat 4 orang dikatakan memiliki kualifikasi kurang dengan persentase 19%.

b. Analisis Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Analisis hasil *pre-test* peserta didik akan diambil melalui dua kelas yaitu kelas II A sebagai kelas eksperimen berjumlah 22 peserta didik dan kelas II B sebagai kelas kontrol berjumlah 21 orang.

1) Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Setelah melakukan perhitungan maka ditemukanlah nilai rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *pre-test* peserta didik yaitu sebagai berikut disajikan pada tabel XX sedangkan untuk perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIV dihalaman 123.

**Tabel XX. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Pre-test***

Kelas	Banyak siswa	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	22	82,27	12,699	161,255
Kontrol	21	74,76	11,233	126,190

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pre-test* peserta didik pada kelas eksperimen yaitu 82,27 lebih besar dari kelas kontrol yaitu dengan memiliki rata-rata 74,76. Selain rata-rata, tabel tersebut menunjukkan jumlah standar deviasi dan juga jumlah varians dari kedua kelas dengan jumlah standar deviasi kelas eksperimen yaitu 12,699 dan kelas



kontrol 11,233 sedangkan pada nilai varians kelas eksperimen yaitu 161,255 dan nilai varians kelas kontrol 126,190.

#### 4. *Post-test* Peserta Didik

##### a. Deskripsi Hasil *Post-test* Peserta Didik

Data *post-test* adalah data kemampuan akhir peserta didik dari kedua kelas yaitu kelompok eksperimen dan kontrol setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran.

##### 1) Hasil *Post-test* Kelompok Eksperimen

Melihat dari hasil *post-test* peserta didik dan juga nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65 sebagai nilai minimal maka peneliti mendapati data sebagai diperlihatkan pada tabel XXI berikut.

**Tabel XXI. Nilai Hasil *Post-test* Kelompok Eksperimen**

No.	Responden	Nilai KKM	Nilai	keterangan
1	R1	65	100	Tercapai
2	R2		90	Tercapai
3	R3		90	Tercapai
4	R4		90	Tercapai
5	R5		90	Tercapai
6	R6		90	Tercapai
7	R7		90	Tercapai
8	R8		80	Tercapai
9	R9		80	Tercapai
10	R10		80	Tercapai
11	R11		60	Tidak Tercapai
12	R12		90	Tercapai
13	R13		90	Tercapai
14	R14		100	Tercapai
15	R15		90	Tercapai
16	R16		80	Tercapai
17	R17		80	Tercapai
18	R18		100	Tercapai

19	R19		100	Tercapai
20	R20		100	Tercapai
21	R21		90	Tercapai
22	R22		90	Tercapai
Jumlah			1.950	

Tabel berikut dapat terlihat bahwa hasil *post-test* peserta didik mendapati bahwa 1 peserta didik yang telah melaksanakan *post-test* tidak mencapai nilai KKM sedangkan 21 lainnya telah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65.

Hasil *post-test* kelompok kelas eksperimen dilaksanakannya kegiatan pembelajaran akan disajikan pada tabel berikut.

**Tabel XXII. Persentase Kualifikasi Nilai *post-test* Kelompok Kelas Eksperimen**

No.	Nilai	F	%	Predikat	Keterangan
1	90 – 100	16	73%	A	Amat Baik
2	80 – 89	5	23%	B	Baik
3	70 – 79	0	0%	C	Cukup
4	0 – 69	1	4%	D	Kurang
Jumlah Peserta Didik		22			

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa taraf *post-test* peserta didik pada kelas eksperimen adalah terdapat 16 orang yang dikatakan memiliki kualifikasi amat baik dengan persentase 73%, kemudian 5 orang memiliki kualifikasi baik dengan persentase 23%, dan 1 orang memiliki kualifikasi kurang dengan persentase 4%.

2) Hasil *Post-test* Kelompok Kontrol

Melihat dari hasil *post-test* peserta didik dan juga nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65 sebagai nilai minimal maka peneliti mendapati data sebagai diperlihatkan pada tabel XXIII berikut.

**Tabel XXIII. Nilai Hasil *post-test* Kelompok Kelas Kontrol**

No.	Responden	Nilai KKM	Nilai	keterangan
1	R1	65	80	Tercapai
2	R2		80	Tercapai
3	R3		80	Tercapai
4	R4		100	Tercapai
5	R5		60	Tidak Tercapai
6	R6		70	Tercapai
7	R7		80	Tercapai
8	R8		60	Tidak Tercapai
9	R9		90	Tercapai
10	R10		100	Tercapai
11	R11		80	Tercapai
12	R12		80	Tercapai
13	R13		90	Tercapai
14	R14		70	Tercapai
15	R15		70	Tercapai
16	R16		80	Tercapai
17	R17		80	Tercapai
18	R18		70	Tercapai
19	R19		70	Tercapai
20	R20		90	Tercapai
21	R21		80	Tercapai
Jumlah			1.660	

Tabel berikut dapat terlihat bahwa hasil *post-test* peserta didik mendapati bahwa 2 peserta didik yang telah melaksanakan *post-test* tidak mencapai nilai KKM sedangkan 19 lainnya telah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65.

Hasil *post-test* kelompok kontrol sesudah kegiatan pembelajaran dilaksanakan akan disajikan pada tabel XXIV berikut.

**Tabel XXIV. Persentase Kualifikasi Nilai *Post-test* Kelompok Kelas Kontrol**

No.	Nilai	F	%	Predikat	Keterangan
1	90 – 100	5	24%	A	Amat Baik
2	80 – 89	9	43%	B	Baik
3	70 – 79	5	24%	C	Cukup
4	0 – 69	2	9%	D	Kurang
Jumlah Peserta Didik		21			

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa taraf *post-test* peserta didik pada kelas kontrol adalah terdapat 5 orang dikatakan memiliki kualifikasi amat baik dengan persentase 24%, kemudian 9 orang memiliki kualifikasi baik dengan persentase 43%, kemudian 5 orang memiliki kualifikasi cukup dengan persentase 24%, dan 2 orang dikatakan memiliki kualifikasi kurang dengan persentase 9%.

b. Analisis Hasil *Post-test* Peserta Didik

1) Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Post-test* Peserta Didik

Setelah melakukan perhitungan maka ditemukan rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *post-test* peserta didik yaitu diperlihatkan pada tabel berikut. Sedangkan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XV dihalaman 127.

**Tabel XXV. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Post-test***

Kelas	Banyak siswa	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	22	88,64	9,409	88,528
Kontrol	21	79,05	10,911	119,048

Berdasarkan tabel di atas maka ditemukannya nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 88,64 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 79,05, pada nilai standar deviasi kelas eksperimen mendapatkan nilai 9,409 dan kelas kontrol 10,911, sedangkan pada nilai varians kelas eksperimen mendapatkan nilai 88,528 dan pada kelas kontrol yaitu 119,048.

## 2) Uji beda Hasil *Post-test* Peserta Didik

Uji beda dilakukan dengan uji normalitas sebagai tahap pertama dan uji homogenitas sebagai tahap kedua kemudian uji beda akan berlanjut dengan melakukan uji t jika hasil yang ditemukan dari hasil nilai *post-test* peserta didik yaitu berdistribusi normal dan homogen sedangkan peneliti akan melakukan uji u jika hasil data ditemukan tidak berdistribusi normal ataupun homogen.

### a) Uji Normalitas

Tahap pertama uji beda peneliti melakukan perhitungan normalitas hasil *post-test* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, maka ditemukan hasil normalitas *post-test* peserta

didik sebagai berikut disajikan tabel dan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVI dihalaman 131.

**Tabel XXVI. Uji Normalitas *Post-test***

Kelas	Kolmogorov-Smirnov		A	Kesimpulan
	N	Sig.		
Eksperimen (II A)	22	0,000	5%	Tidak berdistribusi normal
Kontrol (II B)	21	0,006		Tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas peneliti menemukan hasil uji normalitas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan kelas eksperimen mendapatkan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan kelas kontrol dengan nilai sig  $0,006 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan tidak berdistribusi normal karna mendapat nilai kurang dari 0,05.

b) Uji Homogenitas

Tahap kedua peneliti melakukan uji homogenitas pada nilai *post-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebagai berikut pada tabel dan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVII dihalaman 134.

**Tabel XXVII. Nilai Homogenitas *post-test***

Kelas	N	Sig.	A	Kesimpulan
IIA	22	0,510	5%	Homogen
IIB	21			

## c) Uji U

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut uji U. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel XXVIII. Output Uji Mann-Whitney (uji u) Hasil Post-test Peserta didik**

	Post_Test
Mann-Whitney U	111,000
Wilcoxon W	342,000
Z	-3,031
Asymp. Sig. (2-tailed)	,002

Perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVIII di halaman 135. Kemudian ditemukan hasil sebagai berikut:

Sig (2-tailed) adalah 0,002. Karena  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara hasil *post-test* peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Strategi sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan sangat erat sekali hubungannya dengan bahan atau materi yang akan diberikan, serta anak didik yang akan menerima materi pembelajaran tersebut. Makin tepat strategi yang digunakan semakin efektif pencapaian tujuan yang akan dicapai. Strategi memudahkan siswa memahami materi pembelajaran

yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah. Ada banyak strategi yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran, salah satunya strategi *word search*.

Penggunaan strategi *word search* pada pembelajaran tematik tema 4 hidup bersih dan sehat sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 88,64 menunjukkan kualifikasi baik dibanding dengan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 79,05 menunjukkan kualifikasi cukup..

Berdasarkan hasil belajar dari perlakuan yang telah dilakukan terhadap kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *word search* pada tema 4 hidup bersih dan sehat subtema 2 hidup bersih dan sehat di sekolah kelas II menunjukkan hasil lebih tinggi daripada kelompok kelas kontrol yang menggunakan strategi *crossword puzzle* sebagai strategi pembelajaran. Perbedaan tersebut terlihat dari perhitungan hasil *post-test* peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji beda.

Peneliti juga melakukan uji normalitas terhadap hasil *post-test* peserta didik kemudian mendapati nilai 0,000 pada kelompok kelas eksperimen dan nilai 0,006 pada kelompok kelas kontrol yang dapat disimpulkan bahwa kedua nilai tersebut tidak berdistribusi normal karena  $0,000 < 0,05$  dan  $0,006 < 0,05$ . Sedangkan pada uji homogenitas peneliti mendapat nilai yang maka dikatakan hasil *post-test* peserta didik kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol adalah homogen.



Menilai hasil dari uji normalitas dan homogenitas peserta didik yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol, maka peneliti selanjutnya melakukan uji U sebagai alternatif perhitungan lanjutan dari peneliti tersebut karena pada tahap uji normalitas nilai *post-test* peserta didik diketahui tidak berdistribusi normal sedangkan pada tahap uji homogenitas nilai *post-test* peserta didik mendapati nilai homogen. Maka setelah melakukan uji u peneliti mendapati nilai signifikansi dari *post-test* peserta didik yaitu adalah  $0,002 < 0,05$  yang dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil *post-test* peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang juga dapat diartikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran memberikan pengaruh kepada hasil belajar peserta didik pada kelompok eksperimen.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran termasuk upaya guru dalam melakukan inovasi dan kreasi dalam proses pembelajaran, sehingga pelajaran tidak monoton dan membosankan. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran bahwasanya penggunaan strategi itu penting. Selain itu, ketepatan memilih strategi dengan materi pembelajaran juga sangat penting. Karena bisa saja strategi itu sangat bagus namun tidak cocok dengan materi pelajaran yang ingin diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwasanya penggunaan strategi *word search* pada tema 4 hidup bersih dan sehat dapat membantu

guru dalam memotivasi belajar peserta didik sehingga akan membantu mengubah hasil belajar siswa.